

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pagaram Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2008-2013, visi Pemerintah Kota Pagaram pada 2008-2013 adalah: "Pagaram sebagai Kota Agribisnis dan Pariwisata bernuansa Islami". Terdapat 3 visi yang akan dicapai oleh Kota Pagaram, yakni Kota Agribisnis, Kota Pariwisata dan Kota yang bernuansa Islami. Studi ini akan lebih fokus pada visi Kota Pagaram sebagai Kota Agribisnis. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pagaram No. 5 Tahun 2014 tentang RPJMD tahun 2013-2018, Visi Kota Pagaram adalah "Pagaram Secerah Alam". Salah satu maksud dari Visi ini Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh, tangguh dalam kegiatan Agribisnis. Agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai praproduksi, produksi, pengolahan hasil dan pemasaran, yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Studi ini akan lebih mendalam membahas mengenai subsistem pengolahan, hal ini dikarenakan oleh kebiasaan petani kopi di Kota Pagaram yang masih menjual kopi mentah atau kopi yang belum diolah, sehingga para petani tidak mendapatkan keuntungan secara maksimal dari kegiatan ini, pengadaan industri pengolahan kopi perlu dikembangkan agar petani memperoleh peningkatan pendapatan dalam kegiatan ini. Model analisis yang digunakan pada studi ini adalah perhitungan dengan angka-angka dan model deskriptif yang tujuannya mengeluarkan prioritas untuk arahan pengembangan agribisnis di Kota Pagaram. Adapun metode analisis yang digunakan dalam kegiatan studi ini sebagai berikut : Analisis penentuan jenis industri pengolahan apa yang akan dikembangkan, jumlah industri pengolahan yang akan dikembangkan, keuntungan yang akan diperoleh dengan dikembangkannya industri pengolahan, peluang lapangan kerja, kebutuhan sarana dan prasarana pendukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa industri pengolahan yang dapat dikembangkan adalah jenis industri pengolahan skala kecil untuk jenis komoditas kopi, di mana industri yang dapat dikembangkan sebanyak 64 unit dengan luasan 1.500 m²/unit. Hal ini akan membuka peluang kerja untuk 960 jiwa, yang terdiri dari 576 tenaga kerja terampil dan 384 tenaga kerja nonterampil, serta menghasilkan pendapatan bersih dari tiap-tiap industri sebesar Rp. 357.399.878.400/tahun